

ABSTRACT

Safania Ananda Zain Welerubun

THE EFFECT OF NOISE INTENSITY ON SUBJECTIVE COMPLAINTS DURING THE LEARNING PROCESS OF STUDENTS OF SDN 1 SIWALANKERTO SUABAYA

xiv + 37 pages + 3 figures + 9 tables + 3 appendices

The location of SDN 1 Siwalankerto Surabaya close to highways and railway tracks can cause high noise intensity. Students at SDN 1 Siwalankerto Surabaya feel disturbed by high noise, one of the disturbances experienced by students is non-auditory disturbance. The purpose of this study was to examine how noise level affects subjective complaints.

This study employed a cross-sectional methodology and an analytical observational research design. The kids of SDN 1 Siwalankerto and the noise in the school environment served as the research's object and subject, respectively. Subjective complaints, specifically communication problems, were the dependent variable, and noise was the independent variable. The Chi Square statistical test ($\alpha = 0.05$) was employed in the data processing and analysis technique to examine the impact of noise on students' subjective complaints.

The study's findings demonstrated that the measured level of noise intensity is higher than the required level of noise quality. 51.4% of respondents reported having subjective complaints, whereas 48.6% reported not having any. This information came from interviews. The findings of the chi square statistical test showed a p value of 0.031, indicating that noise had an impact on the students' subjective complaints at SDN 1 Siwalankerto.

It is possible to deduce from the research findings that noise levels in schools are higher than acceptable levels, students experience subjective complaints, and there was an influence of noise intensity on subjective complaints. The suggestions that could be given, the schools can provided soundproofing on classroom walls and plant trees densely in the school yard.

Keywords: Noise, Subjective Complaints, Communication Disorders

Bibliography: e-journals and e-books

ABSTRAK

Safania Ananda Zain Welerubun

PENGARUH INTENSITAS KEBISINGAN TERHADAP KELUHAN SUBYEKTIF SELAMA PROSES PEMBELAJARAN SISWA SDN 1 SIWALANKERTO SURABAYA

xiv + 37 halaman + 3 gambar + 9 tabel + 3 lampiran

Letak SDN 1 Siwalankerto Surabaya yang berdekatan dengan jalan raya dan rel kereta api dapat menimbulkan intensitas kebisingan yang tinggi. Siswa SDN 1 Siwalankerto Surabaya merasa terganggu dengan kebisingan yang tinggi, salah satu gangguan yang dialami siswa yaitu gangguan non auditory. Penelitian ini menyelidiki hubungan antara intensitas kebisingan dan keluhan subyektif.

Penelitian ini dirancang dengan metode *cross-sectional* dan observasional analitik. Penelitian ini berfokus pada siswa SDN 1 Siwalankerto dan kebisingan lingkungan sekolah. Kebisingan adalah variabel bebas yang diteliti, sedangkan keluhan subyektif, atau gangguan komunikasi, adalah variabel terikat. Pengaruh kebisingan terhadap keluhan subyektif siswa dianalisis melalui pengolahan dan analisis data menggunakan uji statistic *Chi Square* ($\alpha = 0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa standar kualitas kebisingan melebihi intensitas kebisingan yang diukur. 51,4% mengalami keluhan, dan 48,6% tidak. Ada pengaruh kebisingan terhadap keluhan subyektif siswa SDN 1 Siwalankerto, menurut hasil uji statistic chi square, dengan nilai p 0,031.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebisingan di sekolah melebihi standar, siswa mengalami keluhan subyektif, dan intensitas kebisingan memengaruhi keluhan subyektif. Saran yang dapat diberikan oleh sekolah adalah mereka dapat menanam banyak pohon di pelataran sekolah dan memasang peredam suara pada dinding kelas.

Kata Kunci : Kebisingan, Keluhan Subyektif, Gangguan Komunikasi

Daftar Pustaka : *e-jurnal dan e-book*